3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Kebijakan pembangunan pertanian nasional yaitu peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan, di Jawa Barat kebijakan utamanya diarahkan pada sentra produksi tanaman pangan utama yaitu padi, jagung dan kedelai. Dalam melaksanakan kebijakan tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat adalah keterbatasan dan ketersediaan anggaran pembangunan pertanian, dimana faktor yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pelayanan Dinas adalah sebagai berikut:

- 1. Semakin tingginya alih fungsi lahan.
- 2. Menurunnya kesuburan tanah (lahan) pertanian.
- 3. Kerusakan infrastruktur jaringan irigasi.
- 4. Mahalnya agroinput (sarana produksi dan alat mesin pertanian).
- 5. Kemampuan permodalan petani terbatas.
- 6. Hama dan penyakit tanaman (Organisme Pengganggu Tumbuhan) makin berkembang.

Sedangkan faktor pendorong pelaksanaan kebijakan pembangunan pertanian di Jawa Barat adalah sebagai berikut :

- 1. Kewenangan Dinas dalam pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- 2. Ketersediaan sumber daya pertanian

3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Dinas

3.2.1. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 untuk mewujudkan sinergitas antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan pertanian khusus tanaman pangan dan hortikultura antar wilayah, antar sektor pembangunan, dan

antar tingkat pemerintahan serta mewujudkan efisiensi alokasi berbagai sumber daya dalam pembangunan pertanian di Jawa Barat.

3.2.2. Sasaran

Sasaran Rencana Kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 adalah menjadi pedoman dalam penyusunan perencanaan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura tahunan Provinsi Jawa Barat, yang bersumber dana dari APBD, APBN, dan sumber lainnya.

3.3. Program dan Kegiatan Sektoral

Isu Strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena dan belum dapat diselesaikannya program dan kegiatan pada tahun sebelumnya, serta memiliki dampak jangka panjang bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan. Isu strategis tahun 2016 pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan provinsi Jawa Barat sesuai dengan RKPD Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 adalah *Perekonomian, daya beli masyarakat dan ketahanan pangan*.

Prioritas pembangunan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat tahun 2016 merupakan penajaman, perluasan cakupan, dan kelanjutan dari prioritas pembangunan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat tahun 2015.

3.3.1. Perekonomian dan Daya Beli Masyarakat

Prioritas perekonomian dan daya beli masyarakat difokuskan dalam upaya untuk *Meningkatkan Ekonomi Pertanian*, dengan sasaran prioritas sebagi berikut :

- a. Meningkatkan produksi benih/bibit di Jawa Barat;
- b. Mengembangkan produk pertanian Jawa Barat;
- c. Terwujudnya pengelolaan luas lahan pertanian berkelanjutan dan pengendalian stok pangan serta keanekaragaman bahan pangan pada sentra produksi;
- d. Meningkatnya dukungan infrastruktur di sentra produksi pangan.

Prioritas yang ingin dicapai pada fokus *peningkatan produksi dan produktivitas, kualitas komoditas unggulan yang bernilai tambah dan berdaya saing* diselaraskan dengan prioritas pembangunan yang dikelompokkan kedalam 10 (sepuluh) Common Goals yang tercantum didalam RKPD Provinsi Jawa Barat.

Sasaran **common goals 4 (Meningkatkan Ekonomi Pertanian)** yang termasuk pada tugas dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat, yaitu :

- A. Meningkatkan produksi benih/bibit di Jawa Barat, melalui Kegiatan Tematik Jabar Sebagai Sentra Produksi Benih/Bibit Nasional, dengan output :
 - Terwujudnya Jawa Barat menjadi penyuplai benih/bibit seluruh Indonesia
 - Terwujudnya peningkatan produksi dan produkstivitas agro input, melalui teknologi tepat guna
 - Terkendalinya pelestarian sumberdaya dan pemanfaatan potensi plasma nutfah
 - Terkendalinya ketersediaan dan pasokan input/sarana produksi pertanian di wilayah Jawa Barat
- B. Mengembangkan produk pertanian Jawa Barat, melalui Kegiatan Tematik Pengembangan Agribisnis, Forest Business, Marine Business, dan Agroindustry, dengan output:
 - Meningkatnya nilai tambah pengolahan hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura
 - Meningkatnya jumlah kawasan industri pengolahan dan ketersediaan aneka produk olahan hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura
 - Terfasilitasinya pengembangan kelembagaan kelompok tani sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura
 - Terwujudnya peningkatan produksi dan produktivitas produk tanaman pangan dan hortikultura
- C. Terwujudnya pengelolaan luas lahan pertanian berkelanjutan dan pengendalian stok pangan serta keanekaragaman bahan pangan pada sentra produksi, melalui Kegiatan Tematik Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan, Pemenuhan produksi beras 13 Juta Ton GKG, dengan output :

- Meningkatnya lahan pertanian
- Terwujudnya peningkatan produksi dan produktivitas padi
- Terwujudnya peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura
- Terwujudnya penguatan kelembagaan dan kompetensi SDM Pertanian tanaman pangan dan hortikultura
- Terkendalinya pasca panen dan pengolahan hasil produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura
- D. Meningkatnya dukungan infrastruktur di sentra produksi pangan, melaui Kegiatan Tematik Meningkatnya Dukungan Infrastruktur (Jalan, Jembatan dan Irigasi) di Sentra Produksi Pangan, dengan output :
 - Tersedianya informasi kondisi insfrastruktur fisik (jalan, jembatan dan irigasi)
 di sentra produksi pangan
 - Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur (jalan, jembatan dan irigasi) menuju dan di kawasan produksi pangan.

Kegiatan prioritas pada common goals 4 didorong melalui program dan kegiatan unggulan Provinsi Jawa Barat. Program yang akan dilaksanakan untuk mencapai misi pembangunan pertanian di Jawa Barat sebagai berikut :

- 1. Program Peningkatan Produksi Pertanian
- 2. Program Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian
- 3. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tanaman, Ternak dan Ikan
- 4. Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan

Adapun kegiatan unggulan yang akan dilaksanakan dalam upaya pencapian program Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat yang sudah ditetapkan antara lain :

- 1. Mempersiapkan Cetak Sawah Baru 100.000 Ha
- 2. Pemenuhan produksi beras 13 Juta Ton GKG

3. Perbaikan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) dan Jaringan Irigasi Desa (JIDES)

3.4. Program dan Kegiatan Tematik Kewilayahan

Rencana program dan kegiatan tematik kewilayahan merupakan rencana pembangunan yang didasarkan pada keberadaan potensi unggulan di setiap Wilayah Koordinasi Pemerintah dan Pembangunan (WKPP) Jawa Barat, dengan perincian sebagai berikut :

- Pengembangan pusat pemulian padi varietas pandanwangi dan vaietas unggul lainnya (WKPP-I Bogor)
- 2. Pengembangan industri perberasan dan makanan, olahan berbasis bahan baku lokal, perkebunan, budidaya ikan air tawar dan air payau, serta ternak sapi perah, sapi potong, kambing/domba, ayam ras sert unggas lokal (WKPP-II Purwakarta)
- Pengembangan agribisnis buah-buahan, tebu dan industrialisasi perikanan, sentra ternak sapi perah, sapi potong kerbau dan unggas lokal (WKPP III Cirebon)
- 4. Pengembangan sistem perdagangan komoditi beras dan palawija (WKPP III Cirebon)
- 5. Pengembangan produksi tanaman industri (kopi, teh, kakao, karet, atsiri) dan hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias) yang berorientasi ekspor (WKPP IV Priangan)

3.5. Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Jawa Barat

Program dan kegiatan Pembangunan Pertanian tanaman pangan dan hortikultura tahun 2016 dilakukan melalui *Common Goals 4* (Meningkatkan Ekonomi Pertanian). Dalam pencapaian *Common Goals* yang telah ditetapkan harus mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 dan Mengacu pada RKPD Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 yaitu:

Program Daerah

- 1. Program Peningkatan Produksi Pertanian, dilaksanakan melalui kegiatan:
 - 1. Pengembangan Benih Hortikultura dan Aneka Tanaman di BPB HAT
 - 2. Sarana Pascapanen
 - 3. Penanganan Pasca Panen Tanaman Pangan
 - Pengembangan Teknologi Mekanisasi Pertanian di Jawa Barat pada
 BPT Mekanisasi Pertanian
 - 5. Pengembangan Perbenihan Kentang di BPB Kentang
 - Penguatan Ekonomi Masyarakat Petani di Lingkungan Industri Hasil
 Tembakau dalam rangka Pengentasan Kemiskinan, Mengurangi
 Pengangguran dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah
 (DBHCHT)
 - 7. Pengembangan Agribisnis Buah-buahan
 - 8. Peningkatan Produksi Hortikultura di Jawa Barat
 - Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Barat
 - 10. Pengembangan Benih Palawija di BPB Palawija
 - Penyediaan Benih Padi Bersertifikat di Jawa Barat pada Balai
 Pengembangan Benih Padi
 - Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Aneka Kacang dan
 Umbi di Jawa Barat
 - Pusat Pemuliaan Padi Varietas Pandanwangi dan Pengembangan
 Varietas Unggul Lainnya (TKW-13)
 - 14. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Serealia
 - 15 Pengembangan Komoditas Unggulan Hortikultura di Jawa Barat
 - 16 Fasilitasi Pusat Pemuliaan Padi Varietas Pandanwangi danPengembangan Varietas Unggul Lainnya (TKW-13) (LPPM IPB)
 - 17 Perbanyakan Galur/Benih Dasar Padi Sawah Varietas Ultra Genjah
 - 18 Uji Varietas Padi Sawah Unggulan Jawa Barat
 - 19 Pengembangan Komoditas Serealia Lainnya (Sorghum/Gandum)
 - 20 Pengembangan Budidaya Jagung Hibrida Berbasis Rintisan Kawasan
 - 21 Kajian Potensi Lahan Sawah IP-400 (BPTP)
 - Pengembangan Budidaya Padi Varietas Pandanwangi Berbasis Rintisan Budidaya Organik
 - 23 Pengembangan Budidaya Padi Lahan Kering Berbasis Rintisan Kawasan
 - 24 Pengembangan Budidaya Padi Sawah Berbasis Rintisan Budidaya

- Organik
- 25 Fasilitasi Pengembangan Budidaya Padi Hibrida Berbasis RintisanKawasan
- 26 Pengembangan Jarak Tanam Jajar Legowo
- 27 Pengembangan Ubi Kayu Tumpangsari dengan Kacang Tanah di Wilayah Jabar Selatan
- 28 Pembangunan Instalasi Pengolahan Sampah Organik disetiap Sentra Produksi Sayuran (Bagian dari kegiatan STA)
- Program Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian, dilaksanakan melalui kegiatan:
 - 1. Pelatihan Pertanian di UPTD Balai Pelatihan Pertanian
 - 2. Pengawalan LOAN WISMP
 - 3. Pengembangan Sumberdaya dan Kelembagaan Pertanian
 - Pengadaan Alsintan (Pengadaan Transplanter Jarwo 2-1, Pengadaan Combine Harvester Kecil, dan Pengadaan Cultivator)
 - 5. Pelatihan wirausahawan sebanyak 5.000
 - 6 Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Ketersediaan Sarana Prasarana Pertanian (Cetak Sawah Baru)
 - 7 Perbaikan Jaringan Irigasi (JITUT/JIDES)
- 3. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tanaman, Ternak dan Ikan, dilaksanakan melalui kegiatan:
 - Pembinaan Kemampuan dan Keterampilan Kerja Masyarakat Petani di Lingkungan Industri Tembakau dan/atau Daerah Penghasil Bahan Baku Industri Hasil Tembakau
 - Pengamatan dan Pengendalian OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Barat
- 4. Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan, dilaksanakan melalui kegiatan:
 - Pengembangan Teknologi, Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - 2. Sarana Prasarana Pengolahan Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - Piloting Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Hasil Pertanian

Pencapaian program yang melalui Common Goals membutuhkan sinergitas lintas bidang di OPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, antar tingkatan pemerintahan baik pusat, kabupaten/kota maupun desa/kelurahan, dan antar pelaku pembangunan baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat, serta perwilayahan pembangunan.

Program Nasional

Pada Tahun Anggaran 2016 Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat akan melaksanakan Program Nasional yang berasal dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Program yang ditetapkan berdasakan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2016 dan Rencana Kerja Kementerian Pertanian serta Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat tahun 2016 yang merupakan kelanjutan program dan kegiatan tahun 2015, antara lain:

- a) Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan Untuk Mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan
- b) Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Hortikultura Berkelanjutan
- c) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian

Tabel 3.1. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Jawa Barat Tahun 2016 dan Prakiraan Maju Tahun 2017

| Kode | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | Rencana Tahun 2017 | | | | | Perkiraan Maju Tahun 2018 | | | | |
|------|---|--|--------------------|--|-------------------------------------|---------------|--------------------|--|-------------------------------------|--|--|--|
| | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif | Sumber Dana | Catatan Penting | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif | | | |
| -1- | -2- | -3- | -4- | -5- | -6- | -7- | -8- | -9- | -10- | | | |
| | Urusan Pilihan | Jrusan Pilihan | | | | | | | | | | |
| | Bidang Ekonomi | | | | | | | | | | | |
| Α. | Program Peningkatan Produksi Pertanian | Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura - Padi (Ton GKG) - Jagung (Ton) - Kedelai (Ton) - Kacang Tanah (Ton) - Vbi Kayu (Ton) - Ubi Jalar (Ton) - Sayuran (Ton) - Buah-buahan (Ton) - Tanaman Hias (Tangkai) | Jawa Barat | 12.317.066 1.190.793 51.823 81.262 10.823 2.261.565 463.299 3.950.705 2.884.752 92.711 280.179.881 | 64.982.000.000 | APBD dan APBN | | 12.686.578 1.250.333 53.377 82.887 11.040 2.306.796 472.565 4.029.720 2.958.542 94.566 285.783.479 | 71.480.000.000 | | | |
| | | Menurunnya tingkat kehilangan hasil padi - Persentase tingkat kehilangan hasil (%) | Jawa Barat | 10,9 | 4.500.000.000 | APBD dan APBN | | 10,7 | 5.000.000.000 | | | |
| В. | Program Pemberdayaan Sumberdaya Pertanian | Jumlah Petugas, Penyuluh dan petani yang mengikuti pelatihan (Orang) | Jawa Barat | 200 | 27.734.000.000 | APBD dan APBN | | 200 | 33.608.000.000 | | | |
| | | Jumlah Jaringan irigasi yang diperbaiki: - Jitut (Ha) - Jides (Ha) | Jawa Barat | 1.250 1.250 | 3.000.000.000 | APBD dan APBN | | 1.250 1.250 | 3.000.000.000 | | | |
| | | Jumlah luas sawah baru (Ha) | Jawa Barat | 25.000 | 280.000.000.000 | APBD dan APBN | | 30.000 | 300.000.000.000 | | | |

| Kode | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | Rencana Tahun 2017 | | | | | Perkiraan Maju Tahun 2018 | | |
|------|--|---|--------------------|----------------------------|---|---------------|--------------------|----------------------------|---|--|
| | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif | Sumber Dana | Catatan Penting | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif | |
| -1- | -2- | -3- | -4- | -5- | -6- | -7- | -8- | -9- | -10- | |
| | Urusan Pilihan | | | | | | | | | |
| | Bidang Ekonomi | | | | | | | | | |
| C. | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tanaman, Ternak dan Ikan | Luas serangan OPT (Ha) | Jawa Barat | 113.889 | 1.597.200.000 | APBD dan APBN | | 112.750 | 1.756.920.000 | |
| | Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan | Jumlah kelompok/pelaku yang menerapkan sistem jaminan mutu (pelaku/kab/kota) | Jawa Barat | 20 pelaku (10 Kab/Kota) | 600.000.000 | APBD dan APBN | | 20 pelaku (10 Kab/Kota) | 600.000.000 | |
| D. | | Persentase margin usahatani tanaman pangan dan hortikultura | Jawa Barat | | | APBD dan APBN | | | | |
| | | - Padi (%) - Palawija (%) - Sayuran (%) | | 32,00 29,40 29,00 | 600.000.000 600.000.000 600.000.000 | | | 36,00 32,20 32,00 | 650.000.000 650.000.000 650.000.000 | |